

## Manajemen Supervisi Akademik Melalui Teknik Individu Dan Pendekatan Langsung Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran

Faturocham

**Abstrak:** Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik individu supervisi akademik terhadap pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui pengaruh pendekatan langsung supervisi akademik terhadap pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru. Data dianalisis dengan teknik reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan supervisi akademik disusun pada awal tahun ajaran baru dengan melibatkan wakil kepala sekolah, dan guru-guru. Sasaran dalam perencanaan supervisi akademik kepala sekolah adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan terlebih dahulu mengkomunikasikan kepada guru-guru, dilakukan sebanyak satu kali dalam satu semester, atau dua kali dalam satu tahun ajaran. Teknik supervisi akademik yang digunakan yaitu teknik secara individu atau pengamatan setiap guru dengan kunjungan kelas, pendekatan supervise yang dilakukan melalui pendekatan langsung kepada semua guru. Hambatan-hambatan adanya kegiatan-kegiatan eksternal yang sifatnya mendadak, sehingga jadwal supervisi yang sudah disusun sebelumnya juga terganggu. Guru yang disupervisi merasa masih ada rasa ewuh pekewuh terhadap kunjungannya ke kelas.

**Kata Kunci:** supervisi akademik, teknik individu, pendekatan langsung, kepala sekolah, peningkatan pembelajaran

*Abstract: Academic supervision is a series of activities to help teachers develop their abilities in managing the learning process for the achievement of learning objectives, learning management including learning preparation, learning implementation and assessment of learning outcomes. This study aims to determine the effect of individual techniques of academic supervision on the implementation of learning and determine the effect of the direct approach of academic supervision on the implementation of learning. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques using interview, observation and documentation study. Research subjects were the principal, vice principal and teachers. Data were analyzed using reduction, presentation and conclusion drawing techniques. The results showed that academic supervision planning was prepared at the beginning of the new school year by involving vice principals, and*

*teachers. The goal in planning academic supervision of principals is the ability of teachers to manage learning, starting from planning, implementing, and evaluating student learning outcomes. Academic supervision is carried out in advance to communicate to teachers, conducted once a semester, or twice in one school year. Academic supervision techniques used are individual techniques or observations of each teacher with class visits, supervision approach is carried out through a direct approach to all teachers. Obstacles to external activities that are sudden, so that the supervision schedule that has been prepared previously is also disrupted. The supervised teacher feels there is still a sense of disappointment towards the class visit.*

**Keywords:** *management, learning science, discovery learning*

## PENDAHULUAN

Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah memiliki kewajiban membina kemampuan para guru. Dengan kata lain kepala sekolah hendaknya dapat melaksanakan supervisi secara efektif. Segala aktivitas supervisi yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah dan pengawas Sekolah diharapkan semuanya menuju pada peningkatan mutu sekolah dan pendidikan secara umum, dan secara spesifik supervisi yang ditujukan bagi peningkatan mutu Sekolah dari segi pengelolaan disebut dengan supervisi manajerial.

Supervisi akademik sasarannya adalah guru dan pembelajaran dengan berbagai teknik, metode dan pendekatan. Teknik dan pendekatan supervisi ungukidul dengan menggunakan teknik individu dan pendekatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan supervise akademik yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan akan akan tercipta iklim yang memungkinkan guru melaksanakan pembelajaran dan bekerja dengan baik.

Tugas pengawaas dan kepala sekolah dituntut dapat melaksanakan supervisi akademik dengan baik yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Sebelum pelaksanaan supervise akademik, kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan guru untuk membicarakan pelaksanaan supervisi akademik . Sehingga guru dapat memahami manfaat supervisi.

Proses pelaksanaan supervisi yang melibatkan guru sejak tahap perencanaan memungkinkan guru dapat mempersiapkan diri dan mengetahui manfaat supervisi bagi dirinya. Supervisi akademik yang melibatkan guru sejak tahap perencanaan sampai akhir akan memudahkan kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan kegiatan supervise khususnya dalam proses pembelajarn, proses pembelajaran yang baik dan sesuai standar pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang baik pula. Berdasarkan kenyataan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan maka dibutuhkan kepala sekolah yang profesional yang mampu membimbing, menjadi teladan, dan mampu menggerakkan guru dalam peningkatan mutu pendidikan di melalui supervise akademik dengan teknik dan pendekatan yang tepat dan secara terstruktur serta berkesinambungan akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan akan merdampak positif terhadap hasil pembelajaran.

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

Sebelum Kepala sekolah sebaga supervisor melaksanakan supervise akademik maka yang harus dilakukan antara lain : (1) menyusun program supervisi akademik, (2) menyusun jadwal supevisi, (3) menyiapkan instrumen untuk pengamatan dan studi dokumen, (4) mensosialisasikan program supervise, (5) melukukan koordinasi dengan guru tentang jadwal dan rencana pelaksanaan supervise. Kepala sekolah yang melaksanakan supevisi akademik secara terstruktur dan berkesinambungan dengan pendekatan langsung dan teknis individu akan menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan meningkatnya prestasi siswa

Hal ini lah yang menjadi latar belakang penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Teknik Individu dan Pendekatan Langsung Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Supervisi akademik menitikberatkan pada pengamatan supervisor terhadap kegiatan akademik, berupa pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik harus secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses pembelajaran. Inilah karakteristik esensial supervisi akademik. Sehubungan dengan ini, janganlah diasumsikan secara sempit, bahwa hanya ada satu cara terbaik yang bisa diaplikasikan dalam semua kegiatan pengembangan perilaku guru. Tidak ada satupun perilaku supervisi akademik yang baik dan cocok bagi semua guru (Glickman, 1981). Tegasnya, tingkat kemampuan, kebutuhan, minat, dan kematangan profesional serta karakteristik personal guru lainnya harus dijadikan dasar pertimbangan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program supervisi akademik (Sergiovanni, 1987 dan Daresh, 1989).

Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal (Glickman, at al. 2007). Sementara itu, Daresh (1989) menyebutkan bahwa supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Sergiovanni (1987) menegaskan bahwa refleksi praktis penilaian unjuk kerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat realita kondisi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan Dengan demikian, melalui supervisi akademik guru akan semakin mampu memfasilitasi belajar bagi murid-muridnya. Alfonso, Firth, dan Neville (1981) menegaskan *“Instructional supervision is here in defined as: behavior officially designed by the organization that directly affects teacher behavior in such a way to facilitate pupil learning and achieve the goals of organization”*. Menurut Alfonso, Firth, dan Neville, ada tiga konsep pokok (kunci) dalam pengertian supervisi akademik. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah/madrasah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik Dengan demikian, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Lebih lanjut, Sergiovanni dalam Direktorat TenagaKependidikan

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2007: 10) menyebutkan ada tiga tujuan supervisi akademik sebagai berikut: (1) Membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalannya dalam memahami akademik, kehidupan kelas (2) Mengembangkan keterampilan mengajar dan (3) Menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.

Supervisi akademik dapat dilaksanakan dengan dua cara atau pendekatan, yaitu pendekatan langsung (*direct contact*) dan pendekatan tidak langsung (*indirect contact*) (Sudjana, 2002). Pendekatan langsung dapat disebut dengan pendekatan tatap muka, sementara pendekatan tidak langsung menggunakan perantara, seperti melalui surat menyurat, media massa, media elektronik, radio, kaset, internet dan lain-lain. Teknik supervisi adalah cara spesifik yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Menurut Gwyn seperti dikutip dalam Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:23, ada dua macam teknik supervisi akademik, yaitu: individual dan kelompok (Kemdiknas, 2010b). Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi yang dilakukan terhadap guru secara perorangan. Supervisor berhadapan dengan seorang guru untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Teknik supervisi individual ini dapat dilakukan dengan lima cara, yaitu kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan menilai diri sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

### Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar).

Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada pelaksanaan supervise akademik melalui pendekatan individu dan pendekatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena pelaksanaan pembelajaran di SMPN 2 Playen Gunungkidul dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang teknik dan pendekatan supervise akademik. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran di SMPN 2 Playen Gunungkidul untuk selanjutnya dihasilkan umpan balik dan tindak lanjut dari hasil supervise akademik terhadap guru sehingga pelaksanaan pembelajaran yang baik akan berpengaruh terhadap hasil penilaian pembelajaran siswa.

### Jenis Data

---

**ISBN: 978-602-53231-3-3**

*Prodi Magister Manajemen Pendidikan  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

Peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan data primer (langsung) dan data factual (berdasarkan pada fakta)

1. Data primer. Data supervise akademik diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran guru mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas dan hasil penilaian pembelajaran
2. Data factual. Data factual supervise akademik melalui pendekatan langsung dan teknik individu terhadap guru

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan supervise akademik melalui wawancara, observasi/pengamatan dan studi dokumen

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data penelitian kualitatif dengan prosedur dan teknis pengolahan sebagai berikut : melakukan pemilahan dan penyusunan klasifikasi data ;melakukan penyunting data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data; melakukan konfirmasi data dengan melakukan verifikasi data dan pendalaman data; melakukan analisa data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

SMPN 2 Playen Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah guru sebanyak 25 orang dan dilakukan penelitian pada bulan Januari s.d Mei Tahun 2017

### **DATA HASIL SUPERVISI dan PEMBAHASAN**

Hasil supervisi administrasi pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"

Yogyakarta, 28 September 2019

REKAP NILAI SUPERVISI AKDEMIK GURU SMP N 2 PLEYEN GUNUNGGIDUL							
NO	NAMA	Kode	NIP	NILAI			Rata-rata
				Persiapan	Proses	Penilaian	
1	Drs Wagiman	2	19630629 198903 1 002	85	91	89	88.33
2	Drs Sarjono,M.Pd.I	3	19610317 198603 1 005	85	91	87	87.67
3	Ag. Margi Winarni,S.Pd.	4	19620620 198403 2 008	89	89	88	88.67
4	Agus Suharyanto,S.Pd.	5	19600611 1981031 009	90	87	88	88.33
5	Sutilah,S.Pd.	6	19630115 198403 2 007	92	88	89	89.67
6	Bambang Diro Susilo,S.Pd	7	19630531 198601 1 003	89	91	89	89.67
7	Drs Sukardi	8	19640308 199512 1 001	87	<b>92</b>	<b>91</b>	90.00
8	Sudiyono	9	19601110 198601 1 003	89	90	90	89.67
9	Astunggoro Wibowo,S.Pd	10	19591118 198303 1 005	89	90	89	89.33
10	Fakhri Usman,S.Pd.	11	19570411 197903 1 004	89	90	87	88.67
11	Andokoputro,S.Pd.	12	19700331 199103 1 003	<b>80</b>	92	88	86.67
12	Rokhani Puji Harjanti,S.Pd	13	19720913 199702 2 003	90	91	90	90.33
13	M.Ahkam Amin,M.Or.	14	19680919 199703 1 007	<b>93</b>	87	89	89.67
14	Rini Astari,S.Pd.	15	19690223 199412 2 002	91	87	89	89.00
15	Yuliana Sulastri,S.Pd.	16	19640405 198412 2 003	89	89	89	89.00
16	Antonius Sutaryanto,S.Pd	17	19660121 198903 1 007	87	89	87	87.67
17	Sujimanto,S.Pd.	18	19700705 199203 1 013	90	<b>86</b>	87	87.67
18	Rohmad,S.Pd.	19	19640912 1998031 004	89	87	86	87.33
19	Mar'atul Latifah,S.Pd.	20	19680707 199512 2 001	90	87	<b>85</b>	87.33
20	Mujirah	21	19590801 198503 2 004	90	90	87	89.00
21	Teguh Wiyono,S.S.	22	19680619 200701 1 007	86	90	90	88.67
22	Puji Lestari,S.Pd.	23	19790820 200801 2 015	90	90	89	89.67
23	Siti Rokh Hayati,S.Pd. Si.	24	19801219 200801 2 008	91	89	87	89.00
24	YB. Widiarta Eko N. S.T	25	19660515 2007011 013	90	87	88	88.33
25	Franciska Arindikha W	26		87	89	88	88.00
Jumlah				2217	2229	2206	
Rata-rata				88.68	89.16	88.24	

Nilai diatas merupakan nilai supervisi akademik yang diperoleh melalui studi dokumen pada persiapan pembelajaran atau administrasi pembelajaran, melalui pengamatan proses pembelajaran dan studi dokumen penilaian hasil pembelajaran dengan memakai instrumen supervise akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui teknik individu dan pendekatan secara langsung

## Nilai PKG

Nilai PKG diatas merupakan nilai kinerja guru pada kompetensi guru yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan profesional yang dilakukan melalui supervise dengan pengamatan dan studi dokumen yang menggunakan teknik individu dan pendekatan secara langsung

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

Rekap penilaian Kinerja Guru SMP N 2 playen Gunungkidul					
NO	NAMA	Kode	NIP	NILAI KINERJA GURU	KATEGORI NILAI KINERJA GURU
1	Drs Wagiman	2	19630629 198903 1 002	92	Sangat baik
2	Drs Sarjono,M.Pd.I	3	19610317 198603 1 005	90	Baik
3	Ag. Margi Winarni,S.Pd.	4	19620620 198403 2 008	96	Sangat baik
4	Agus Suharyanto,S.Pd.	5	19600611 1981031 009	94	Sangat baik
5	Sutilah,S.Pd.	6	19630115 198403 2 007	88	Baik
6	Bambang Diro Susilo,S.Pd.	7	19630531 198601 1 003	88	Baik
7	Drs Sukardi	8	19640308 199512 1 001	86	Baik
8	Sudiyono	9	19601110 198601 1 003	90	Baik
9	Astungkoro Wibowo,S.Pd.	10	19591118 198303 1 005	88	Baik
10	Fakih Usman,S.Pd.	11	19570411 197903 1 004	94	Sangat baik
11	Andokoputro,S.Pd.	12	19700331 199103 1 003	90	Baik
12	Rokhani Puji Harjanti,S.Pd.	13	19720913 199702 2 003	86	Baik
13	M.Ahkam Amin,M.Or.	14	19680919 199703 1 007	86	Baik
14	Rini Astari,S.Pd.	15	19690223 199412 2 002	86	Baik
15	Yuliana Sulastri,S.Pd.	16	19640405 198412 2 003	92	Sangat baik
16	Antonius Sutaryanto,S.Pd. K	17	19660121 198903 1 007	90	Baik
17	Sujimanto,S.Pd.	18	19700705 199203 1 013	94	Sangat baik
18	Rohmad,S.Pd.	19	19640912 1998031 004	94	Sangat baik
19	Mar'atul Latifah,S.Pd.	20	19680707 199512 2 001	92	Sangat baik
20	Mujirah	21	19590801 198503 2 004	96	Sangat baik
21	Teguh Wiyono,S.S.	22	19680619 200701 1 007	90	Baik
22	Puji Lestari,S.Pd.	23	19790820 200801 2 015	90	Baik
23	Siti Rokh Hayati,S.Pd. Si.	24	19801219 200801 2 008	88	Baik
24	YB. Widiarta Eko N. S.T. S.P	25	19660515 2007011 013	87	Baik
25	Franciska Arindikha W	26	-	86	Baik
Jumlah				2253	Baik
Rata-rata				90.12	

Keterangan : *Konversi Total Nilai Kinerja Guru ke Skala 100 (Permeneg Pdan RB No. 16 Tahun 2009, pasal 15)*

No	Klasifikasi	Nilai Akhir Kinerja
1	Sangat baik	91 - 100
2	Baik	76 - 90
3	Cukup	61 - 75
4	Sedang	51 - 60
5	Kurang	0 - 50

## **Hasil wawancara**

Dokumen peraturan dan perundangan serta juknis yang terkait dengan pembelajaran telah dimiliki guru dan sudah dibaca atau dipahami oleh semua guru sejumlah 25 orang ( instrument wawancara terlampir )

Perangkat program persiapan pembelajaran telah dibuat dan disusun oleh semua guru sejumlah 25 orang , data ini diperoleh melalui teknik wawancara ( inatrumen terlampir )

Hasil wawancara terhadap siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan penilaiannya dihasilkan bahwa semua guru dalam proses pembelajaran dikela telah melaksanakan prses pembelajarn sesuai dengan standar proses yang meliputi kegiatan pembukaan, inti dan kegiatan penutup

Disamping itu semua guru juga melaksanakan penilaian sikap, ketrampilan dan pengetahuan

Persiapan pembelajaran.

Hasil supervise akademik melalui teknik individu dan pendekatan langsung pada persiapan pembelajaran dan administrasi pembelajaran diperoleh data nilai tertinggi 93, terendah 80 dan rata-rata 88,68. Berdasarkan Konversi Total Nilai Kinerja Guru ke Skala 100 (Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009, pasal 15) maka nilai 93 masuk dalam katagori sangat baik, nilai 80 masuk dalam katagori baik dan rata-rata 88,68 masuk dalam katagori baik. Dilihat dari rata-rata nilai supervisi persiapan pembelajarn tersebut diatas menunjukkan bahwa semua guru melakukan persiapan pembelajaran dan administrasi pembelajaran secara baik. Persiapan pembelajaran dan administrasi pembelajaran meliputi antara lain : program tahunan, program semester, silabus, kaldik, RPP, KKM, kisi-kisi soal, daftar nilai, daftar presensi, buku catatan siswa, buku pegangan guru dan siswa, alat-alat peraga, kumpulan soal, jadwal mengajar, kode etik guru, peraturan akademik, program remidi dan pengayaan, permendikbub tentang standar nasional pendidikan

Proses pembelajaran.

Hasil supervise akademik melalui teknik individu dan pendekatan langsung pada proses pembelajaran di kelas diperoleh data nilai tertinggi 92, terendah 86 dan rata-rata 89,16. Berdasarkan Konversi Nilai Kinerja Guru ke Skala 100 (Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009, pasal 15) maka nilai 92 masuk dalam katagori sangat baik, nilai 86 masuk dalam katagori baik dan rata-rata 89,16. masuk dalam katagori baik. Dilihat dari rata-rata nilai supervisi proses pembelajaran di kelas tersebut diatas menunjukkan bahwa semua guru melakukan proses pembelajaran dikelas secara baik. Proses pembelajarn dikelas yang dilakukan guru meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada saat proses pembelajaran terjadi interaski antar siswa , siswa dengan guru sehingga suasana kelas menjadi dinamis dan berkembang disamping itu guru dan siswa memanfaatkan penggunaan sarana dan prasarana dalam bentuk model dan alat pembelajarn untuk mempermudah pemahaman pengetahuan yang diperoleh. Hasil wawancara terhadap siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran dilaksanakan semua guru sesuai dengan standar proses yang meliputi kegiatan pembukaan, inti dan kegiatan penutup. Disamping itu semua guru juga melaksanakan penilaian sikap, ketrampilan dan pengetahuan

Penilaian hasil pembelajaran.

Hasil supervise akademik melalui teknik individu dan pendekatan langsung pada penilaian hasil pembelajaran diperoleh data nilai tertinggi 91, terendah 85 dan rata-rata 88,24. Berdasarkan Konversi Total Nilai Kinerja Guru ke Skala 100 (Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009, pasal 15) maka nilai 91 termasuk dalam katagori sangat baik, nilai 80 termasuk dalam katagori baik dan rata-rata 88,24 termasuk dalam katagori baik. Dilihat dari rata-rata nilai supervisi penilaian hasil pembelajarn tersebut diatas menunjukkan bahwa semua guru melakukan penilaian pembelajaran secara baik. Supervise penilaian pembelajaran ini melalui studi dokumen dengan instrumen yang sesuai standar penilaian yang meliputi antara lain : KKM, Kisi-kisi soal, naskah soal ulangan, daftar nilai ( nilai sikap, ketrampilan, pengetahuan ) peraturan akademik, program remidi dan pengayaan, permendikbud tentang standar penilaian.

Dari data diperoleh bahwa nilai keseluruhan supervisi akademik melalui teknik individu dan pendekatan langsung pada persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dikelas dan penilaian hasil pembelajaran sebesar 88,69, ini menunjukkan bahwa semua guru melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Umpan Balik dan Perbaikan.

Dari data diperoleh hanya satu guru yang memiliki nilai keseluruhan 90,33 dengan kata gori sangat baik atas nama Rokhani Piji Harjanti, SPd dan masih ada 24 guru yang kata gori baik . Guru yang memiliki katagori sangat baik diberi penghargaan dan ditugaskan sebagai guru tutor sebaya dalam pembelajaran atau guru pendamping terhadap guru lainnya . Guru yang mendapat katagori baik masih perlu pembinaan dan bimbingan dalam pembelajarn yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh kepala sekolah secara berkesinambungan sehingga pada waktu berikutnya semua guru mendapat predikat sangat baik dalam pembelajarn. Proses pembelajaran yang baik yang sesuai standar proses pendidikan akan dapat menghasilkan prestasi dan nilai akademik yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai akademik siswa SMPN 2 Playen dalam tiga tahun terakhir menduduki rangking 4 UN tingkat kabupaten Gunungkidul

Rencana Tindak Lanjut

Hasil supervise akademik yang baik akan mampu menghasilkan prestasi akademik yang ditandai dengan naiknya nilai rata-rata UN tiap tahun. Guru yang mendapat nilai baik akan diberi pembinaan dan pendampingan dalam pembelajaran oleh kepala sekolah atau guru senior yang nialinya sangat baik sehingga diharapkan semua guru akan mendapt nilai sangat baik pada pembelajaran. Pembinaan dan pendampingan tersebut meliputi : penyusunan RPP, penetapan KKM, penyusunan soal-soal HOTS,

---

**ISBN: 978-602-53231-3-3**

*Prodi Magister Manajemen Pendidikan  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*

pemanfaatan media dan alat pembelajaran, pembelajaran berbasis TI (teknologi informasi). Bentuk pembinaan dan pendampingan guru melalui antara lain: diskusi kelompok guru mapel di MGMP, orkshop tentang proses pembelajaran yang baik dan penilaiannya, tutor sebaya dalam pengelolaan kelas, mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau bimtek atau diklat, studi lapangan dan kunjungan ke sekolah unggulan

Supervisi akademik terhadap guru yang dilaksanakan dengan terstruktur, sistematis dan berkesinambungan akan menghasilkan guru yang berkualitas dan akan mampu meningkatkan prestasi akademik. Tindak lanjut sekolah terhadap hasil supervise akademik dan untuk meningkatkan prestasi akademik antara lain: menambah sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan supervise akademik dan peningkatan prestasi akademik (penambahan buku referensi, kelas yang nyaman/berAC, tamanisasi), memberi penghargaan terhadap guru dan siswa yang berprestasi, melakukan evaluasi diri secara continue sesuai keadaan yang nyata sehingga dapat hasil evaluasi tersebut dapat sebagai acuan dan bahan penyusunan program sekolah berikutnya dalam rangka peningkatan prestasi sekolah

## **Kesimpulan**

Supervisi akademik dengan teknik individu terhadap semua guru pada pembelajaran di SMPN 2 Playen Gunungkidul dapat menghasilkan pembelajaran yang baik, pembelajaran tersebut meliputi persiapan pembelajaran atau administrasi guru, proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dan penilaian hasil pembelajaran. Perencanaan dan persiapan pembelajaran yang baik akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik pula sehingga diperoleh nilai akademik yang meningkat sehingga supervise akademik harus dilaksanakan oleh kepala sekolah secara sistematis dan berkesinambungan serta dilakukan minimal sebanyak dua kali selama satu semester

Pendekatan langsung yang digunakan dalam supervise akademik terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMPN 2 Playen Gunungkidul berpengaruh dan menghasilkan pembelajaran yang baik, suasana yang kondusif, hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan guru. Supervisi akademik ini dilaksanakan secara langsung dengan metode wawancara, pengamatan/observasi dan studi dokumen. Dengan pendekatan langsung dan penuh harmonis antara kepala sekolah dan guru maka didapatkan hasil supervise akademik semua guru dengan nilai rata-rata 88,69 dan kategori baik

Hasil supervise akademik melalui teknik individu dan pendekatan langsung akan memberikan umpan balik kepada guru dalam bentuk bimbingan dan pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau guru senior serta pemberian penghargaan bagi guru yang memperoleh prestasi. Bentuk bimbingan dan pendampingan guru antara lain: kegiatan diskusi kelompok di MGMP, workshop, bimtek, diklat, pertemuan ilmiah (seminar).

Supervisi akademik dapat dilaksanakan dengan baik apabila sarana dan prasarana dapat terpenuhi, hubungan harmonis kepala sekolah dengan guru sehingga persiapan

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

dan pelaksanaan proses pembelajarn di kelas dapat berjalan sesuai standra isi, proses, SKL dan standar penilaian. Adapun sarana dan prasaran yang diperlukan untuk menunjang supervisi akademik antara lain : media dan alat pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajarn, buku referensi yang memadai, suasa kelas yang nyaman dan bersih, tersedianya teknologi informasi ( internet dan web sekolah ), tersedianya ruang dan alat/bahan praktikum, bahan ATK, fasilitas tempat ibadah, kantin yang sehat dan MCK yang bersih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 13 tahun 2007 tanggal 17 april 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah
- Dr.Mundilarno, MPd, 2019, Materi Kuliah Supervisi pendidikan, UST yogyakarta
- Tim Pengembang , 2017, Program tahunan SMPN 2 Playen, Gunungkidul
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_kualitatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif)
- <http://sosiologis.com/data-primer-dan-data-sekunder>
- <https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>
- <https://mutudidik.wordpress.com/2018/05/11/pendekatan-dan-teknik-supervisi-akademik/>
- <https://rachmatul4212.wordpress.com/2013/01/28/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>
- <http://sosiologis.com/teknik-analisis-data>
- <https://ardhana12.wordpress.com/2008/02/08/teknik-analisis-data-dalam-penelitian/>
- <https://m.liputan6.com/news/read/3867330/10-perbedaan-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif-mahasiswa-wajib-tahu>
- <https://bukubiruku.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- <https://www.asikbelajar.com/sistematika-penulisan-skripsi-tesis-dan-disertasi-hasil-penelitian-kualitatif/>
- <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2561>
- <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/view/4620>
- <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/8294><http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/1235>
- <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/view/3111>
- <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/9859>

---

**ISBN: 978-602-53231-3-3**

*Prodi Magister Manajemen Pendidikan  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*